

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada Perkembangan zaman yang semakin modern membuat gaya hidup juga semakin modern, salah satu contohnya adalah adanya tempat khusus untuk mencuci atau yang biasa disebut Laundry. Laundry adalah jasa binatu (laundry) dengan biaya jasa yang kompetitif dan terjangkau. Bisnis laundry ini dirasa menguntungkan karena banyak orang yang tidak sempat mencuci sendiri dan juga bagi yang tidak mempunyai banyak waktu (pekerja) atau sebagian besar adalah mahasiswa. Rumah laundry adalah penyedia jasa mencuci pakaian yang berdiri sejak maret 2017 dan terletak di Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. memiliki letak yang strategis sehingga setiap hari banyak yang menggunakan jasa Rumah laundry setiap hari. Rumah laundry buka dari jam 08.00 – 16.00 serta menawarkan beberapa paket seperti paket cuci lipat yang harganya Rp. 4.000/kg dan paket cuci setrika Rp. 5.500/kg dan Rumah laundry memiliki 6 mesin cuci yang bisa digunakan serta memperkerjakan karyawan. Selain mencuci pakaian Rumah laundry juga menawarkan cuci karpet, cuci selimut, cuci kursi sofa dan lain – lain.

Rumah laundry memberikan pelayanan yang cukup baik kepada pelanggan, akan tetapi saat ini Rumah laundry masih menggunakan sistem

secara manual dan belum menggunakan sistem pelayanan yang memadai, sehingga untuk menyimpan data masih menggunakan buku. Dengan sistem yang masih secara manual ini menyulitkan karyawan atau pegawai dalam pembuatan laporan serta data pelanggan yang tersimpan di buku sulit untuk dicari dan transaksi yang dilakukan membutuhkan waktu lama karena harus melakukan perhitungan secara manual. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas layanan adalah dengan menerapkan suatu sistem pencatatan dan pengolahan data transaksi yang baik dan terstruktur sehingga semua informasi yang diperlukan dapat dihasilkan secara cepat dan akurat. Pelanggan juga tidak mendapatkan informasi tentang waktu pengambilan laundry serta tidak mengetahui paket yang tersedia di Rumah laundry.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diupayakan untuk menerapkan sistem aplikasi khusus untuk pengelolaan jasa laundry yang dapat melakukan penanganan data konsumen yang diolah ke dalam sebuah pangkalan data (database) serta merancang suatu aplikasi yang dapat membantu kerumitan-kerumitan yang dialami, dengan harapan informasi yang dibutuhkan dapat berjalan secara cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul yaitu “PERANCANGAN APLIKASI JASA LAUNDRY BERBASIS WEBSITE”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskna masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang antarmuka aplikasi jasa laundry berbasis website yang user-friendly dan mudah digunakan oleh berbagai kalangan pelanggan?
2. Bagaimana cara mengintegrasikan sistem pemesanan online yang efisien dan dapat mengakomodasi berbagai jenis layanan laundry yang ditawarkan?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar permasalahan yang dibahas tidak melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulismemberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi objek penelitian di Lubuk Basung, Kec. Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatera Barat 26452
2. Perancangan sistem menggunakan Bahasa pemrograman php dan database MySQL berbasis website.
3. Sistem informasi hanya tersedia dalam bahasa Indonesia dan hanya dapat diakses melalui perangkat yang terhubung ke internet, seperti komputer, laptop, atau smartphne.

1.4 HIPOTESA

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat dirumuskan hipotesa yang diterapkan sebagai berikut, yaitu:

1. Diharapkan dengan rancangan antarmuka aplikasi jasa laundry berbasis websiter dapat user-friendly dan mudah digunakan oleh berbagai kalangan pelanggan.
2. Diharapkan sistem pemesanan online yang lebih efisien serta dapat mengetahui berbagai jenis layanan laundry yang ditawarkan pada Rumah Laundry.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- a. Untuk membantu pelayanan pelanggan laundry
- b. Dapat digunakan sebagai acuan untuk menginformasikan kepada pelanggan mengenai status laundry.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang diterapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

- a. Manfaat bagi penulis
 - Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah di peroleh dengan melakukan penelitian.
 - Penulis berharap aplikasi tersebut dapat membantu dan mempermudah dalam bisnis jasa laundry.
 - Sebagai bekal pengetahuan yang dapat digunakan untuk persiapan dalam menghadapi dunia kerja nanti
- b. Manfaat bagi pemilik

- Pemilik lebih mudah menerima informasi pada setiap transaksi yang terjadi pada laundry.
- Pemilik dapat melihat data informasi pelanggan yang telah menggunakan jasa laundry.
- Memberikan kemudahan dalam mengolah data keluar masuknya pakaian dan barang pada laundry.

1.7 GAMBARAN UMUM RUMAH LAUNDRY

A. Sejarah Berdirinya Rumah Laundry

Laundry Jl. Diponegoro 448, Lubuk Basung, Kec. Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. laundry berdiri pada tahun 2016. Sampai saat ini belum ada yang bisa memastikan sejak kapan dan darimana istilah laundry itu berasal, tetapi disinyalir kegiatan laundry atau pencucian pakaian mulai dilakukan setelah manusia mengenal budaya berpakaian itu sendiri. Karena pada dasarnya, laundry atau pencucian pakaian merupakan suatu kegiatan yang sifatnya sangat universal yang artinya, semua orang disetiap daerah pasti melakukan kegiatan tersebut, baik pada masa dahulu ataupun masa sekarang dan mungkin dengan istilah dan cara yang berbeda-beda pula, tetapi tetap pada substansi yang sama yaitu membuat bersih kembali pakaian yang sudah kotor. Hal ini dilakukan karena keterbatasan pakaian/bahan pakaian yang dipunyai oleh manusia. Seiring dengan perkembangan jaman, maka istilah laundry juga berkembang dan mengalami perluasan arti, dalam hal ini bisa berarti tempat pencucian pakaian dan linen/bahan lainnya. Sedangkan berdasarkan metode atau

caranya pencucian pakaian/linen dibedakan menjadi dua yaitu pencucian dengan menggunakan air sebagai mediatornya, atau kita kenal dengan laundry itu sendiri, dan cuci kering yang dikenal dengan dry clean. Hal ini disebabkan karena ada beberapa jenis kain/pakaian yang tidak bisa atau tidak tahan terhadap air, sebagai contoh kain sutra.

B. Visi dan Misi

1. Visi

1. Menjadi penyedia layanan laundry terkemuka yang memberikan kualitas pelayanan terbaik dan kepuasan pelanggan yang tinggi.
2. Menjadi mitra pilihan bagi individu dan bisnis dalam kebutuhan pencucian pakaian mereka.
3. Menjadi perusahaan yang inovatif dan ramah lingkungan dalam industri laundry.
4. Menjadi jaringan rumah laundry yang luas dan dapat diandalkan di seluruh wilayah yang kami layanan.

2. Misi

1. Memberikan layanan pencucian pakaian yang berkualitas tinggi dengan teknologi terbaru dan deterjen yang ramah lingkungan.
2. Menciptakan pengalaman pelanggan yang luar biasa dengan layanan yang cepat, akurat, dan tepat waktu.
3. Menjaga kepercayaan pelanggan dengan menjaga integritas, transparansi, dan harga yang kompetitif.
4. Menjaga kelestarian lingkungan dengan mengadopsi praktik bisnis

yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

5. Meningkatkan kualitas hidup karyawan dengan memberikan pelatihan, pengembangan karir, dan lingkungan kerja yang menyenangkan.

Berkontribusi pada masyarakat dengan berpartisipasi dalam program sosial dan kegiatan amal.